

## KATA PENGANTAR

Segala puji, syukur dan hormat hanya Sang Pemilik Kehidupan ini yang telah memberikan kekuatan, hikmat kepada penulis sehingga tesis dengan judul *“Kajian Antropologis Teologis Makna Simbol ukiran pada Peti Jenazah Masyarakat Seko di Desa Tanamakaleang”* dapat rampung dengan baik. Karya ilmiah ini hadir sebagai bentuk pemenuhan atas persyaratan untuk penyelesaian studi strata 1 (S1) penulis pada prodi Teologi dan Sosologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN).

Dalam menempuh pendidikan dibangku kuliah, tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan dan kesulitan namun itu semua boleh dilalui karena kasih dan pertolongan daripada Tuhan, melalui pihak yang dipakai oleh Tuhan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ayah Samen Dette dan ibu Rosiana Patoos selaku orang tua yang membesarkan dan mendidik penulis serta yang terus memberi dukungan baik berupa moral maupun materi, segala jerih lelah, semangat dan perjuangan dari mereka menjadi suatu motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan berkarya. Terima kasih pula atas dukungan dan perhatian, dari keluarga, yang selalu mendukung penulis dalam bangku pendidikan baik secara moral maupun materi yang penulis selalu rasakan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agustinus Ruben, M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja, yang telah memberikan Kesempatan kepada penulis untuk belajar banyak hal di kampus tercinta;
2. Andarias Sitammu, M.Th, selaku Dekan program studi Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang selalu membimbing dan memotivasi penulis selama menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja;
3. Dr. Rannu Sanderan M,Th dan Jems Alam M,Si selaku dosen pembimbing yang telah memotivasi dan meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini;
4. Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th dan Masnaati S.Sos, M.Pd selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritikan dan masukan;
5. Semua dosen Institut Agama Kristen Negeri Toraja, khususnya dosen program pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang banyak membekali penulis selama menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja;
6. Semua pegawai Institut Agama Kristen Negeri Toraja, khususnya pegawai program pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja

yang banyak membantu penulis dalam hal administrasi selama menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja;

7. Pdt. Aprijal S.Th sebagai pendeta gereja toraja yang sudah mendukung penulis selama perkuliahan penulis;
8. Nanci Pangemanan S.Th, M.Pd, Yawan Minaldi M.Th dan Semar Paongan S.Th yang memberikan masukan dan motivasi pada penulis selama penulisan karya ilmiah ini;
9. Saudara-saudari kekasih Indawati, Kesia Marsya yang juga turut membantu penulis selama perkuliahan;
10. Majelis gereja, tokoh-tokoh adat Desa Tanamakaleang atas kerja samanya dan keseriusannya sebagai responden sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ini;
11. Semua keluarga yang sudah mendukung dan mendoakan serta memberikan motivasi bagi penulis selama dalam pendidikan dan penulisan karya ilmiah ini;
12. Semua rekan-rekan mahasiswa pogram pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja angkatan 2021, khususnya program Teologi dan Siosilogi Kristen sebagai partner belajar yang selalu mendukung dan memotivasi penulis selama dalam pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja;
13. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam sepanjang menempuh pendidikan dan penulisan karya ilmiah ini

yakni Noel, Peniel, Putri Wulandari, Robinsa, Anwar, Elsa, Ayus Steven, Misraim, Ari Topel.

14. Teman-teman bimbingan yang selalu mendukung, menyemangati, dan menemani penulis dalam sepanjang penulisan karya tulis ini Hana Kendek, Yerva Siling, Marissa Regina Natalia, Jalvier Andi Tangyong.
15. Semua pihak yang telah mendukung penulis selama dalam studi yang penulis belum sempat cantumkan namanya dalam karya ilmiah ini. Dengan segenap hati dan tulus penulis mengucapkan terima kasih kiranya Tuhan memberkati dalam segala hal.
16. Kemudian yang tidak kalah berarti, terimakasih untuk diri sendiri yang mau bertahan sejauh ini setelah beberapa kali hadapi kekalahan dan ditempanya diri oleh kesulitan. Juga pada waktu dan pengalaman yang telah menumbuhkan saya untuk ego dan kemalangan milik sendiri. Kutulis lembaran ini, untuk mampu memaknai, bahwa saya masih bisa menjemput harapan baik sampai dapat memeluknya dengan nyaman. Atas apa yang sudah dapat dilewati, terimakasih sudah mau sepakat dan terima segala keadaan yang tidak cukup menyenangkan.